

**PERSEPSI KEBIASAAN MEROKOK OLEH SISWA DAN  
HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DI SMAN 1  
SUNGAI BEREMAS DAN MAN AIR BANGIS KECEMATAN SUNGAI  
BEREMAS PASAMAN BARAT**

**Aldia Rizkhan<sup>1)</sup>, Wince Hendri<sup>2)</sup>, dan Gusmaweti<sup>2)</sup>**

**<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta**

**<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta  
E-mail: [Aldia\\_riz@yahoo.com](mailto:Aldia_riz@yahoo.com)**

**Abstrak**

This study aims to examine the correlation between smoking habits of perception by students with learning outcomes biology at SMAN 1 Sungai Beremas and MAN Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas. This is a descriptive study with a population of 83 students at SMAN 1 Sungai Beremas and MAN Air Bangis, with a sample of 69 students. The variables of this study is the perception of smoking as a variable X and the students' learning outcomes as a variable Y. The type of data that is primary data obtained using a questionnaire and secondary data from biology student learning outcomes that the research samples obtained from the Biology teacher. The data is processed by using SPSS 16.0 and analyzed using product moment correlation formula. Furthermore, the correlation of the coefficient of determination shows that the perception of the relationship of smoking habits by students at SMAN 1 River Beremas by 55.8% and MAN Air Bangis of 60.2%. It can be concluded that there is a significant correlation between the perception of smoking by students with learning outcomes biology at SMAN 1 Beremas River and MAN Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas.

---

Keywords: Perception, smoking, student, biology, learning outcomes

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran biologi di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk

mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari, maka sikap guru yang penuh dedikasi, loyalitas dan

berusaha keras supaya anak didiknya sukses dalam menuntut ilmu pengetahuan dan menjadi anak yang baik, manusia yang maju dan berkualitas, berguna bagi nusa dan bangsa (Lufri, 2007:5). Kenyataan yang ditemui di lapangan kurang sesuai seperti yang di harapkan. Sekalipun siswa telah mendapatkan pengajaran yang baik di sekolah, penerapan ilmu yang didapatkan siswa seringkali sulit diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, aktifitas, maupun tingkah laku dan kebiasaan siswa.

Sesuai dengan fakta yang ditemui peneliti dilapangan, dimana setelah mengajukan pertanyaan berupa wawancara langsung kepada beberapa orang siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Sungai Beremas dan MAN Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas terungkap bahwa mereka merokok secara sembunyi-sembunyi disekolah. Selain itu berdasarkan hasil angket yang disebarkan pada 29 orang siswa didapatkan bahwa 100% siswa suka pelajaran biologi, 100% siswa aktif mengikuti pelajaran biologi, 80% siswa menyatakan pernah merokok, 75% siswa menyatakan merokok adalah

gaya hidup, 75% siswa menyatakan merokok membuat jadi percaya diri, 80% siswa menyatakan merokok mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Kebiasaan Merokok oleh Siswa dan Hubungannya dengan hasil Belajar Biologi di SMAN 1 Kecamatan Sungai Beremas dan MAN Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas”.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. untuk melihat hubungan antara persepsi kebiasaan merokok oleh siswa dengan hasil belajar pada aspek dampak yang ditimbulkan pada kesehatan?
2. untuk melihat hubungan antara persepsi kebiasaan merokok oleh siswa dengan hasil belajar pada aspek dampak yang ditimbulkan pada lingkungan?
3. untuk melihat hubungan antara persepsi kebiasaan merokok oleh siswa dengan hasil belajar pada aspek dampak yang ditimbulkan pada ekonomi?

4. untuk melihat hubungan antara persepsi kebiasaan merokok oleh siswa dengan hasil belajar pada faktor yang mempengaruhi dari aspek lingkungan?
5. untuk melihat hubungan antara persepsi kebiasaan merokok oleh siswa dengan hasil belajar pada faktor yang mempengaruhi dari aspek sosial?
6. untuk melihat hubungan antara persepsi kebiasaan merokok oleh siswa dengan hasil belajar pada faktor yang mempengaruhi dari aspek psikologis?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 1 Sungai Beremas dan MAN Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas pada semester genap 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan memusatkan penelitian kepada persepsi kebiasaan merokok oleh siswa dan hubungannya dengan hasil belajar

biologi di SMAN 1 Sungai Beremas dan MAN Air Bangis kecamatan Sungai Beremas, Pasaman Barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI IPA di SMAN 1 Kecamatan Sungai Beremas dan MAN Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas, yang terdaftar pada tahun pelajaran 2014/2015

Pengambilan sampel menggunakan Teknik Random Sampling . Pada penelitian ini sampel diambil 69 orang dari 83 orang siswa. Sampel didapat menggunakan rumus Krejcie-Morgan sebagai berikut:

$$n = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + \chi^2 \cdot P(1 - P)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

$\chi^2$  = Nilai Chi Kuadrat

P = Proporsi Populasi

d = Galat pendugaan

Sesuai dengan permasalahan penelitian maka variabel penelitian dalam penelitian ini adalah hasil belajar

biologi terutama aspek pengetahuan siswa merupakan variabel bebas dimana variabel yang berpengaruh pada variabel lain, dan persepsi merokok siswa merupakan variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas

Data penelitian ini adalah data primer, yang didapat dari hasil pengisian angket penelitian oleh sampel. Sumber data berasal dari hasil penyebaran angket/kuisisioner pada siswa kelas XI IPA, tahun ajaran 2014/2015 SMAN 1 Kecamatan Sungai Beremas dan MAN Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuisisioner (angket) yang dijabarkan dalam bentuk pengakuan persepsi merokok siswa.

Uji coba Angket Angket yang digunakan penelitian ini harus memenuhi syarat, yaitu telah mempunyai validitas, untuk itu perlu dilakukan uji coba angket terlebih dahulu. Uji coba di lakukan pada siswa kelas XII IPA 1 SMAN I Kecamatan Sungai Beremas dan kelas XII IPA MAN Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas. Uji validitas instrument

meliputi validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

Validitas ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrument dapat mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan uji validitas konstruk dilakukan untuk mengetahui butir-butir yang telah disusun sesuai dengan teoritik yang sudah ditentukan atau dengan indikator dalam variabel. Teknis analisis data yang digunakan untuk mengetahui skor persepsi kebiasaan merokok oleh siswa dan hubungannya dengan hasil belajar adalah teknik statistik deskriptif. Teknik ini dilakukan menggunakan program SPSS 16.0 dengan interval sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Rata-rata skor Angket

No.	Rata-rata skor	Interpretasi
1	1 – 2,33	Rendah
2	2,34 – 3,67	Sedang
3	3,68 – 5,00	Tinggi

Selanjutnya dilakukan uji normalitas sampel. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah sebaran data yang akan di analisis

terdistribusi normal. Uji normalitas sampel ini dilakukan pada kedua variabel yaitu minat belajar siswa warga transmigran dalam belajar Biologi dan hasil belajar siswa.

### Uji normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji yang digunakan ialah *Kolmogorof-Smirnov* pada SPSS 16.0

## 2. Koefisien Korelasi Regresi

Dimana untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (minat belajar siswa warga transmigran) dan variabel Y (hasil belajar siswa) digunakan rumus yang dikemukakan Sudjana (2005: 369) yaitu :

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{(n\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\}\{(n\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi antara skor antara minat belajar siswa transmigrasi dengan skor hasil belajar biologi

$n$  = Jumlah sampel

$X_i$  = Skor persepsi kebiasaan merokok (variabel X)

$Y_i$  = Skor hasil belajar biologi (variabel Y)

Apabila  $r$  bernilai positif berarti adanya hubungan linier positif, dan apabila  $r$  negatif berarti liniernya negatif. Kriteria yang dimiliki  $r$  menurut Arikunto (2010:319) dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi

Besaran nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,020	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Arikunto (2010:319)

Harga  $r$  yang memiliki nilai positif menunjukkan bahwa antar variable mempunyai hubungan yang searah. Sebaliknya, jika harga  $r$  menunjukkan nilai negative, maka antar variabel mempunyai hubungan yang terbalik atau tidak searah.

Kemudian untuk mengetahui persentase sumbangan variable X terhadap variable Y maka ditentukan harga koefisien determinasi ( $K_p$ ) dengan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005:369) :

$$P = r^2 \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kriteria persepsi kebiasaan merokok oleh siswa di SMA

Negeri 1 Sungai Beremas dan MAN Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas.

Hasil rata-rata skor persepsi kebiasaan merokok oleh siswa kelas XI IPA Biologi adalah 3,34. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor persepsi kebiasaan merokok oleh siswa di SMAN 1 Sungai Beremas adalah sedang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Kriteria persepsi siswa tentang akibat yang ditimbulkan pada kesehatan di SMAN 1 Sungai Beremas adalah 3,64 dengan interpretasi sedang. Kriteria persepsi siswa tentang akibat yang ditimbulkan pada lingkungan adalah 3,44 dengan interpretasi sedang. Kriteria persepsi siswa tentang akibat yang ditimbulkan pada ekonomi adalah 3,25 dengan interpretasi sedang. Kriteria persepsi siswa tentang penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok pada lingkungan adalah 3,32 dengan interpretasi sedang. Kriteria persepsi siswa tentang penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok pada sosial adalah 3,15 dengan interpretasi sedang. Kriteria

persepsi siswa tentang penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok pada psikologis adalah 3,26 dengan interpretasi sedang. Dari keenam sub variabel tersebut, maka di dapatkan mean skor dari variabel persepsi kebiasaan merokok oleh siswa kelas XI IPA adalah 2,86 dengan interpretasi sedang.

kriteria persepsi siswa tentang akibat yang ditimbulkan pada kesehatan di MAN Air Bangis adalah 3,78 dengan interpretasi tinggi. Kriteria persepsi siswa tentang akibat yang ditimbulkan pada lingkungan adalah 3,49 dengan interpretasi sedang. Kriteria persepsi siswa tentang akibat yang ditimbulkan pada ekonomi adalah 3,25 dengan interpretasi sedang. Kriteria persepsi siswa tentang penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok pada lingkungan adalah 3,23 dengan interpretasi sedang. Kriteria persepsi siswa tentang penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok pada sosial adalah 3,5 dengan interpretasi sedang. Kriteria persepsi siswa tentang penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan

merokok pada psikologis adalah 3,26 dengan interpretasi sedang. Dari keenam sub variabel tersebut, maka di dapatkan mean skor dari variabel persepsi kebiasaan merokok oleh siswa kelas XI IPA adalah 3,42 dengan interpretasi sedang.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas SMAN 1 Sungai Beremas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Alfa	Kesimpulan
Persepsi siswa	0,200*	0,05	Normal
Hasil Belajar	0,200	0,05	

Pada Tabel 3 tersebut terlihat skor angket persepsi siswa mempunyai signifikansi sebesar 0,200\* dan analisa hasil belajar siswa didapatkan signifikansi sebesar 0,200. Hal ini berarti kedua data tidak terdistribusi secara normal karena melebihi taraf signifikansi yaitu sebesar  $> 0,05$ . Hasil

Tabel 4. Uji Normalitas MAN Air Bangis

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Alfa	Kesimpulan
Persepsi siswa	0,200*	0,05	Normal
Hasil Belajar	0,146	0,05	

Skor angket persepsi siswa mempunyai signifikansi sebesar 0,200\* dan analisa hasil belajar siswa didapatkan signifikansi sebesar 0,146. Hal ini berarti kedua data terdistribusi secara normal karena melebihi taraf signifikansi yaitu sebesar  $> 0,05$ .

### Uji Korelasi

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Variabel persepsi siswa (X) dengan hasil belajar (Y)

Correlations			
		Skor angket SMA	Hasilbelajar
skor angket SMA	Pearson Correlation	1	.976**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	43	43
Hasilbelajar	Pearson Correlation	.976**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis korelasi seperti yang terlihat pada Tabel 5 tersebut

dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,976 yang berarti hubungan antara persepsi siswa dengan hasil belajar adalah kuat.

Hubungan antara variabel X (persepsi kebiasaan merokok) dan variabel Y (hasil belajar siswa) digunakan *Korelasi Pearson* pada SPSS 16.0 dengan hasil pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Variabel Persepsi Kebiasaan Merokok Siswa (X) dengan Hasil Belajar (Y)

Correlations			
		skorangk etMAN	Hasilbelaja r
skorangk etMAN	Pearson Correlation	1	.976**
	Sig. (2- tailed)		.000
	N	26	26
Hasilbelaja ar	Pearson Correlation	.976**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	
	N	26	26

Hasil analisis korelasi seperti yang terlihat pada Tabel 6 tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,976 yang berarti hubungan antara persepsi siswa dengan hasil belajar adalah kuat.

### Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (SMA) adalah untuk mengetahui berapa presentase sumbangan variabel X terhadap variabel Y maka ditentukan harga koefisien determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 P &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,746)^2 \times 100\% \\
 &= 0,558 \times 100\% \\
 &= 55,8\%
 \end{aligned}$$

Pada analisis data tersebut diperoleh koefisien determinasi  $R^2 = 0,558$  atau pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 55,8%.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memperoleh kriteria persepsi kebiasaan merokok oleh siswa dan hubungannya dengan hasil belajar biologi kelas XI IPA di SMAN 1 sungai beremas secara keseluruhan berada pada interpretasi sedang. Hal ini ditandai dengan skor persepsi siswa yang di peroleh berada pada interpretasi sedang yaitu 2,86 dan kriteria persepsi kebiasaan merokok oleh siswa dan hubungannya dengan



hasil belajar biologi kelas XI IPA di MAN Air Bangis secara keseluruhan berada pada interpretasi sedang. Hal ini ditandai dengan skor persepsi siswa yang di peroleh berada pada interpretasi sedang yaitu 2,57.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kriteria persepsi kebiasaan merokok oleh siswa SMA N 1 pada sub variabel akibat yang ditimbulkan kebiasaan merokok pada kesehatan dengan rata-rata 3,64, pada lingkungan dengan rata-rata 3,44, pada ekonomi 3,25, penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok pada lingkungan rata-rata 3,32, pada sosial rata-rata 3,15 dan pada psikologis dengan rata-rata 3,26. dari keenam sub variabel tersebut maka diperoleh mean skor 3,34 dengan interpretasi sedang.

Kriteria persepsi kebiasaan merokok oleh siswa MAN pada sub variabel akibat yang ditimbulkan kebiasaan merokok pada kesehatan dengan rata-rata 3,78, pada lingkungan dengan rata-rata 3,49, pada ekonomi 3,25, penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok

pada lingkungan rata-rata 3,23, pada sosial rata-rata 3,5 dan pada psikologis dengan rata-rata 3,26. dari keenam sub variabel tersebut maka diperoleh mean skor 3,42 dengan interpretasi sedang.

Koefisien korelasi ( $r$ ) 0,976 bernilai positif dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,558 yang berarti bahwa persepsi siswa mempengaruhi 55,8% terhadap hasil belajar, terdapat hubungan yang kuat antara persepsi kebiasaan merokok oleh siswa dengan hasil belajar di SMAN 1 Sungai Beremas.

Koefisien korelasi ( $r$ ) 0,681 bernilai positif dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,463 yang berarti bahwa persepsi siswa mempengaruhi 95,3% terhadap hasil belajar, terdapat hubungan yang sangat kuat antara persepsi kebiasaan merokok oleh siswa dengan hasil belajar di MAN Air Bangis

Semakin tinggi persepsi kebiasaan merokok oleh siswa maka hasil belajar siswa akan semakin rendah.

Saran untuk penelitian ini adalah Sebaiknya disekolah guru lebih banyak memberikan penjelasan dan pemahaman bagi siswa tentang bahaya dan dampak kebiasaan merokok dalam pelajaran biologi. Diharapkan siswa

mampu menghindari kebiasaan merokok karena mempunyai dampak yang negatif bagi kesehatan, lingkungan, ekonomi, sosial, maupun psikologis mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta. 236 Hal.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta. 412 Hal.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press. 210 Hal.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 195 Hal.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 210 Hal